

ABSTRAK

Nama : Nurhasanah
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Neonatal di RSAB Harapan Kita Jakarta data sekunder tahun 2024

Kematian neonatal masih menjadi salah satu indikator utama kesehatan masyarakat di Indonesia dan menunjukkan tantangan serius dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Meskipun DKI Jakarta memiliki AKB terendah dibanding provinsi lain, jumlah kematian neonatal di rumah sakit rujukan nasional seperti RSAB Harapan Kita masih cukup tinggi. Berdasarkan data tahun 2024, tercatat 220 kematian dari 1.634 kelahiran, dengan penyebab utama antara lain BBLR, asfiksia, prematuritas, dan infeksi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kajian faktor-faktor risiko baik dari sisi ibu maupun bayi terhadap kejadian kematian neonatal khususnya di RSAB Harapan Kita Jakarta.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *case control study* secara retrospektif. Data sekunder diperoleh dari rekam medis ibu dan bayi periode Januari–Desember 2024. Sampel penelitian sebanyak 94 responden, terdiri dari 47 kasus (kematian neonatal) dan 47 kontrol (bayi hidup >28 hari atau meninggal setelah usia >28 hari), yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dengan uji chi-square, dan multivariat dengan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ibu yang berhubungan dengan kematian neonatal adalah status gizi ibu ($p=0,021$), jenis persalinan ($p=0,014$), dan paritas ($p=0,037$). Sementara faktor bayi yang berhubungan dengan kematian neonatal meliputi BBLR ($p=0,000$), prematuritas ($p=0,012$), asfiksia lahir ($p=0,000$), infeksi neonatal ($p=0,001$), dan kelainan kongenital ($p=0,018$). Analisis multivariat menunjukkan bahwa BBLR merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kematian neonatal dengan nilai $OR=5,62$ (95% CI: 2,15–9,48). Bagi RSAB Harapan Kita Jakarta, perlu memperkuat sistem rujukan dan koordinasi antar rumah sakit, mengoptimalkan pelayanan antenatal care yang berkualitas, serta meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan workshop khusus penanganan bayi berisiko tinggi.

Kata Kunci : *Kematian Neonatal, Faktor Ibu, Faktor Bayi, RSAB Harapan Kita*

ABSTRACT

Name : Nurhasanah
Study Program : Master of Public Health
Title : Factors Associated with Neonatal Mortality at Harapan Kita
Jakarta Hospital : Secondary Data in 2024

Neonatal mortality remains a key public health indicator in Indonesia and represents a serious challenge in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Although Jakarta has the lowest infant mortality rate compared to other provinces, the number of neonatal deaths at national referral hospitals like Harapan Kita Hospital remains quite high. Based on 2024 data, 220 deaths were recorded out of 1,634 births, with the main causes including low birth weight (LBW), asphyxia, prematurity, and infection. This situation highlights the importance of examining risk factors for both mothers and infants in neonatal mortality, particularly at Harapan Kita Hospital, Jakarta. The research method used a quantitative approach with a retrospective case-control study design. Secondary data were obtained from maternal and infant medical records from January to December 2024. The study sample consisted of 94 respondents, consisting of 47 cases (neonatal deaths) and 47 controls (infants living >28 days or dying after >28 days), selected using a purposive sampling technique. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with chi-square tests, and multivariate analysis with multiple logistic regression. The study showed that maternal factors associated with neonatal mortality were maternal nutritional status ($p=0.021$), type of delivery ($p=0.014$), and parity ($p=0.037$). Infant factors associated with neonatal mortality included low birth weight ($p=0.000$), prematurity ($p=0.012$), birth asphyxia ($p=0.000$), neonatal infection ($p=0.001$), and congenital abnormalities ($p=0.018$). Multivariate analysis showed that low birth weight (LBW) was the dominant factor associated with neonatal mortality, with an OR of 5.62 (95% CI: 2.15–9.48).

Harapan Kita Jakarta Hospital needs to strengthen the referral system and coordination between hospitals, optimize the quality of antenatal care services, and improve human resource competency through training and workshops specifically for handling high-risk infants.

Keywords: Neonatal Mortality, Maternal Factors, Infant Factors, Harapan Kita Hospital